

Abstrak

Mebel adalah perusahaan dagang sekaligus pembuat furniture perlengkapan alat-alat rumah tangga yang berbahan dasar kayu. Seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, pintu, jendela dan kayu yang dipakai berbagai macam jenisnya, seperti bengkirai, jati, kamper, mahoni, merantai. Mebel Sumber Saudara masih kesulitan untuk masalah pemasaran. Karena customer mencari kayu yang kokoh untuk pesenannya. Tapi dari kebanyakan customer lebih memilih untuk membeli di toko furniture. Kelebihan di mebel adalah bisa memilih kayu perlengkapan customer. Dengan kualitas yang bagus mereka bisa memakai perlengkapan tersebut jadi tahan lama. Pada penelitian ini menggunakan data mining dengan teknik Clustering menggunakan metode k-means. Penelitian ini dimaksud untuk membantu Mebel Sumber Saudara yang bertebaran di Semarang untuk membuat pengelompokan data penjualan agar dapat memaksimalkan manajemen setiap transaksinya. Variabel yang digunakan adalah nama barang, tanggal transaksi, harga barang, dan jumlah setiap transaksi. Pemilik Mebel dapat melihat hasil pengelompokan setiap transaksi mana yang paling diminati dan kurang di minati. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan wawancara kepada pemilik Mebel Sumber Saudara. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah sistem Penerapan Algoritma K-Means Clustering Untuk Menentukan Penjualan Mebel yang dapat memberikan kemudahan pada pemilik dalam mengelompokkan data produk sangat laku, laku, dan kurang laku.

Kata kunci: *Data Mining, K-Means, Clustering, Meubel..*

Abstract

Mebel is a trading company and a manufacturer of furniture for wood-made household appliances, such as tables, chairs, cabinets, beds, doors, windows, and various types of wood such as bangkirai (shorea laevis), teak, camphor, mahogany, and meranti. The furniture store Mebel Sumber Saudara is still having problems with its marketing, that is, the customers are looking for solid wood for their orders, yet most of them prefer to buy at a furniture store. The advantage of mebel is that you can choose the wood for the customer's equipment. They can use the equipment with good quality, so it lasts a long time. This study used data mining with the clustering technique using the k-means method. This study was intended to help the Mebel Sumber Saudara in Semarang group the sales data to maximize the management of each transaction. The variables used were the name of goods, date of transaction, price of goods, and amount of each transaction. The mebel owner can see the results of grouping each transaction: the most interested and the least interested. The methods used in collecting the data were observation and interviews with the owner of Mebel Sumber Saudara. This study resulted in Applying the K-Means Clustering Algorithm to Determine Furniture Sales which can provide convenience to the owner in classifying the products data that were very salable, salable, and less salable.

Keywords: *Data Mining, K-Means, Clustering, Mebel.*